

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *collaborative governance* dalam Program Kampung UKM Digital di Sentra Kerajinan Batik Kayu Krebet berjalan dengan baik. Kesimpulan ini dapat dijelaskan dalam point-point sebagai berikut:

1. *Collaborative governance* pada Program Kampung UKM Digital dipengaruhi oleh *starting condition*, *facilitative leadership*, *share understanding*, dan *collaborative process* yang ditulis oleh Ansel dan Gash (2007).
2. *Starting condititon* atau kondisi awal bagaimana kolaborasi dapat tercipta yaitu karena kurangnya sumberdaya manusia dan keuangan dari pemerintah dalam mengentaskan permasalahan-permasalahan UKM di Kabupaten Bantul, adanya diklat proyek perubahan yang menuntut pegawai untuk melakukan proyek perubahan, dan karena adanya kondisi atau rasa saling percaya antara PT. Telkom dan pengrajin atas kerjasama yang pernah dilakukan sebelumnya.
3. *Facilitative leadership* kolaborasi ini masing-masing aktor mempunyai pemimpin atau penanggungjawab sendiri. Kemudian selain adanya pemimpin dari masing-masin aktor, terdapat juga pemimpin kolaborasi antara ketiga aktor ini yaitu dipimpin oleh Zanita Sri Andanawati,

SE.,MM. selaku project leader Kampung UKM Digital sekaligus Kepala Seksi Pengembangan Perdagangan Dalam dan Luar Negeri Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bantul.

4. *Institutional design* dalam kolaborasi Program Kampung UKM Digital di sentra kerajinan batik kayu Krebet terdapat dalam perjanjian kerjasama.
5. *Collaborative process* atau proses kolaborasi dalam program kampung UKM Digital yang dijalankan oleh semua aktor kolaborasi sudah berjalan sesuai dengan kriteria yaitu dengan adanya dialog tatap muka yang dilakukan pada saat rapat koordinasi maupun pertemuan informal lainnya, adanya upaya kepercayaan yang dibangun antar sesama aktor, adanya komitmen dari masing-masing aktor untuk berproses dalam Program Kampung UKM Digital, dan adanya sikap saling memahami yang terjalin antaraktor kolaborasi.
6. Hasil sementara program Kampung UKM Digital di Sentra Kerajinan Batik Kayu Krebet yaitu sudah terpasangnya 6 titik hotspot yang disebar pada setiap wilayah RT, sudah terlaksananya pelatihan-pelatihan, meningkatnya jumlah produktivitas maupun jumlah wisatawan, dan peningkatan jumlah omset penjualan.

4.2 Saran

Beberapa saran penulis untuk pelaksanaan *collaborative governance* dalam Program Kampung UKM Digital di Sentra Kerajinan Batik Kayu Krebet sebagai berikut:

1. Memperluas jaringan kolaborasi dengan melibatkan kelima aktor pentahelix karena dalam buku panduan implementasi Kampung UKM Digital disebutkan terapat 5 aktor kolaborasi dengan rumus ABCGM yaitu *academy, bussines, community, goverment, dan media*.
2. Meningkatkan pelatihan bagi pengrajin terkait penmanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi agar pemanfaatan Program Kampung UKM Digital dapat lebih maksimal.
3. Untuk meningkatkan perekonomian pelaku UMKM di Kabupaten Bantul secara merata, maka sebaiknya diadakan penambahan jumlah Kampung UKM Digital di beberapa sentra UKM lainnya di daerah Kabupaten Bantul.